



RENCANA KINERJA TAHUN 2022

RENCANA KINERJA TAHUNAN BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN TAHUN 2022



**KEMENTERIAN PERHUBUNGAN
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN**

Jl. Medan Merdeka Timur No. 5, Jakarta Pusat

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa , karena atas karunia-Nya penyusunan Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2022 ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2022 merupakan rencana kinerja tahunan hasil penjabaran dari perencanaan strategis (Renstra) 2020-2024, yang di dalamnya tercakup target kinerja Tahun Anggaran 2022.

Semoga Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2022 ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan serta pembangunan dan pengembangan SDM perhubungan agar semakin terarah menuju terwujudnya sistem pemerintahan yang baik.

Jakarta, Januari 2021

**KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN**



RUCIHARDJO
Pembina Utama (IV/e)

NIP. 19610224 199203 1 001

DAFTAR ISI
RENCANA KINERJA TAHUNAN 2022
BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Gambaran Umum.....	1
B. Tugas Pokok	1
C. Struktur Organisasi	3
BAB II PERENCANAAN STRATEGIS	
A. Arah Kebijakan Umum BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024	6
B. Arah Kebijakan dan Strategi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024	6
C. Sasaran Program BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024	9
D. Target Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 - 2024.....	12
BAB III RENCANA KINERJA	
A. Indikator Kinerja	23
B. Target Kinerja	23
BAB IV P E N U T U P.....	30
Lampiran Rencana Kinerja Tahunan 2022 Badan Pengembangan SDM Perhubungan	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan dipimpin oleh Kepala Badan. Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM. 189 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan mempunyai tugas pokok melaksanakan pengembangan Sumber Daya Manusia di bidang perhubungan.

Adanya perubahan nomenklatur dari Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas, dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara.

Untuk menindaklanjuti hal tersebut telah diterbitkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor KM 189 Tahun 2015 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dimana Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas dan fungsi Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan. Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang mempunyai kedudukan langsung di bawah Menteri Perhubungan.

B. Tugas Pokok

Dalam rangka memenuhi ketersediaan SDM Transportasi yang handal, profesional dan berkualitas tersebut diperlukan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan yang terarah, sesuai dengan karakteristik operasional yang dibutuhkan. Untuk itu perencanaan dan penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan di bidang perhubungan harus diprioritaskan sesuai amanat dari Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2007 sebagaimana dirubah terakhir dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 64 tahun 2009.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2010 tentang Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kementerian Negara serta Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Eselon I Kementerian Negara, pasal 339 menunjukkan bahwa nomenklatur Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan berubah menjadi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan.

Perubahan nomenklatur Badan Pendidikan dan Pelatihan Perhubungan menjadi Badan Pengembangan SDM Perhubungan di latar belakang oleh adanya 5 (lima) hal yaitu :

1. Adanya 4 (empat) UU Transportasi
 - a. Pemerintah bertanggung jawab terhadap penyediaan dan pengembangan sdm perhubungan secara merata;
 - b. Setiap SDM Perhubungan wajib memiliki kompetensi;
 - c. Pendidikan dan Pelatihan SDM Perhubungan menjadi tanggung jawab pemerintah dengan melibatkan masyarakat (penyedia dan pengguna jasa); dan
 - d. Dikenakan sanksi pidana bagi mereka yang tidak memiliki kompetensi;
2. Kondisi transportasi nasional saat ini dan yang akan datang.
3. SDM Transportasi (SDM Aparatur, SDM Non Aparatur dan Masyarakat sebagai pengguna dan Penyedia Jasa Transportasi)
4. Komunikasi dan Koordinasi
 - a. Komunikasi dan koordinasi antar sektor belum berjalan baik;
 - b. Komunikasi dan koordinasi Kementerian Perhubungan dengan Dinas Perhubungan Propinsi dan Kabupaten/Kota belum berjalan dengan baik;
 - c. Komunikasi dengan masyarakat penyedia dan pengguna jasa transportasi belum berjalan dengan efektif.
5. Pendidikan dan pelatihan Transportasi
 - a. Sumber daya yang dimiliki pemerintah dan swasta masih terbatas (sarpras, tenaga pendidik dan anggaran);
 - b. Diklat transportasi dan penunjang untuk masyarakat belum merata keseluruh wilayah;
 - c. Diklat transportasi dan penunjang untuk aparatur masih sangat terbatas; dan

- d. Kursil dan metode diklat belum sepenuhnya sesuai dengan pemenuhan kompetensi (*knowledge, skill, and attitude*).

Adapun perubahan dari Peraturan Menteri Perhubungan nomor 122 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan, dalam pasal 784 menyatakan bahwa Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah unsur pelaksana tugas Kementerian Perhubungan, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan dan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dipimpin oleh Kepala Badan.

C. Struktur Organisasi

Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan pelaksanaannya dilakukan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan SDM Perhubungan yang bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Badan Pengembangan SDM Perhubungan.

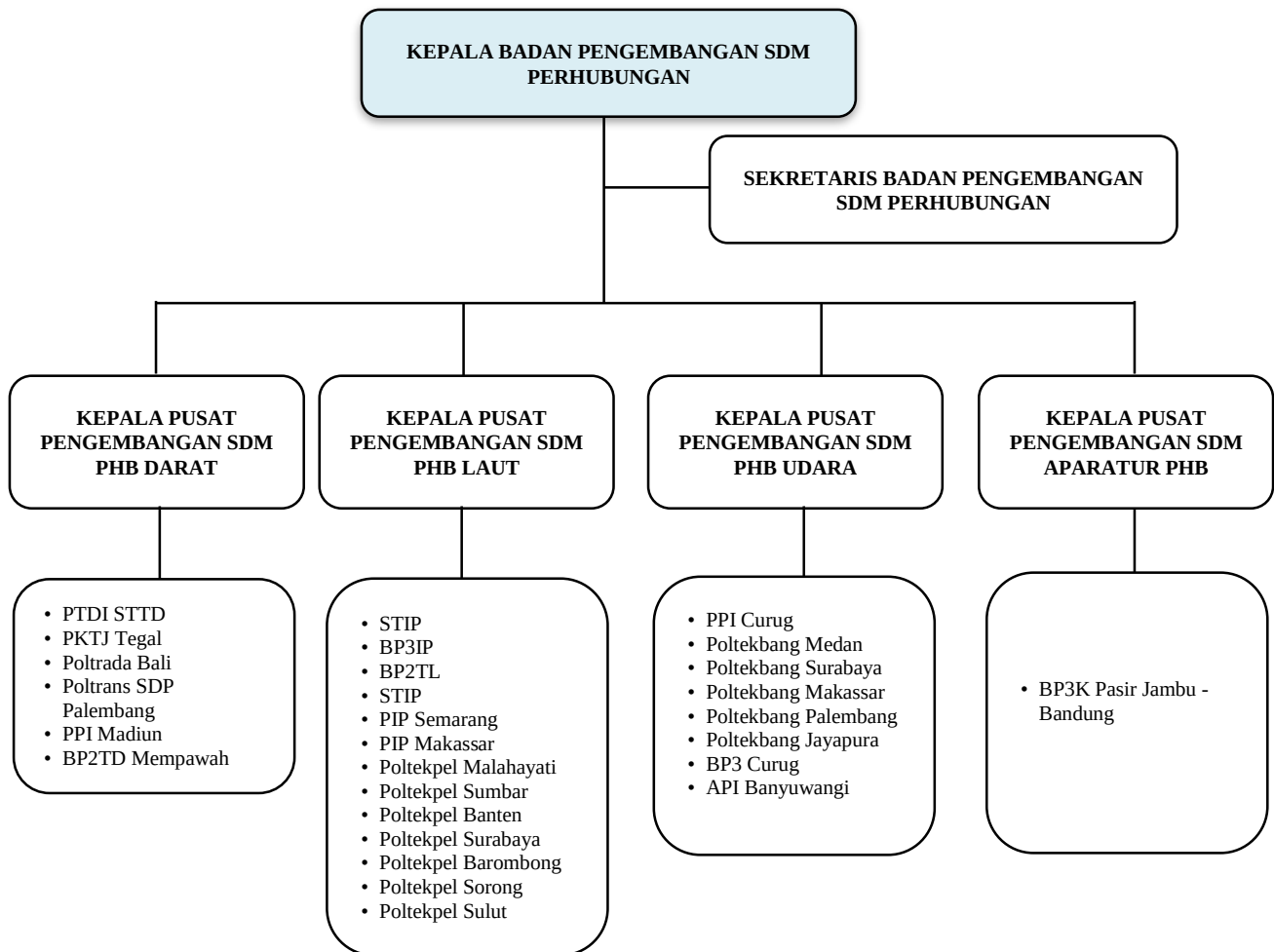
Adapun pembinaannya, dalam aspek teknis administratif dilimpahkan kepada Sekretaris Badan Pengembangan SDM Perhubungan. Kemudian pembinaan dan bimbingan dalam aspek teknis operasional pendidikan dan pelatihan dilimpahkan kepada Kepala Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan masing-masing.

Adapun Unit Pelaksana Teknis (UPT) di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah:

- a. Matra Perhubungan Darat
 1. Politeknik Transportasi Darat Indonesia - STTD;
 2. Politeknik Keselamatan dan Transportasi Jalan (PKTJ) Tegal;
 3. Politeknik Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan (Poltrans) Palembang;
 4. Politeknik Perkeretaapian Indonesia di Madiun;
 5. Politeknik Transportasi Darat (Poltrada) Bali;
 6. Balai Pendidikan Dan Pelatihan Transportasi Darat (BP2TD) Mempawah;
- b. Matra Perhubungan Laut
 1. Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP);

2. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Semarang;
 3. Politeknik Ilmu Pelayaran (PIP) Makassar;
 4. Balai Besar Pendidikan, Penyegaran dan Peningkatan Ilmu Pelayaran (BP3IP);
 5. Balai Pendidikan dan Pelatihan Transportasi Laut (BP2TL) Jakarta;
 6. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Malahayati;
 7. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sumatera Barat;
 8. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Banten;
 9. Politeknik Ilmu Pelayaran (Poltekpel) Surabaya;
 10. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Barombong;
 11. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sorong;
 12. Politeknik Pelayaran (Poltekpel) Sulawesi Utara;
- c. Matra Perhubungan Udara
1. Politeknik Penerbangan Indonesia Curug;
 2. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Medan;
 3. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Palembang;
 4. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Surabaya;
 5. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Makassar;
 6. Politeknik Penerbangan (Poltekbang) Jayapura;
 7. Balai Pendidikan dan Pelatihan Penerbangan (BP3) Curug;
 8. Akademi Penerbang Indonesia Banyuwangi;
- d. Aparatur Perhubungan
1. Balai Pendidikan Dan Pelatihan Pembangunan Karakter SDM Transportasi (BP3K) Pasir Jambu – Bandung.

Bagan Struktur Organisasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan sesuai dengan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor KM. 189 tahun 2015 tentang Organisasi Dan Tata Kerja Kementerian Perhubungan adalah sebagai berikut :



Tabel 1. Struktur Organisasi Badan Pengembangan SDM Perhubungan

BAB II

PERENCANAAN STRATEGIS

BADAN PENGEMBANGAN SDM PERHUBUNGAN

TAHUN 2020 - 2024

A. Arah Kebijakan Umum BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Arah kebijakan umum pengembangan SDM Perhubungan, BPSDM Perhubungan untuk mencapai tujuan SDM Transportasi yang maju, mandiri, kompeten, berdaya saing dan memberikan nilai tambah yang telah ditetapkan untuk periode 2020-2024 terdiri dari 4 kebijakan pokok berikut ini:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi;
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi;
3. Peningkatkan peran BPSDM Perhubungan dalam kegiatan Kerjasama di dalam negeri dan di luar negeri baik dalam peran sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan transportasi maupun peran sebagai lembaga pendidikan;
4. Pembentukan SDM Yang Berkarakter dan Berintegritas.

B. Arah Kebijakan dan Strategi BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Strategi implementasi ini merupakan indikasi kegiatan utama atau inisiatif strategis (strategic initiatives) untuk mencapai tujuan dan sasaran program pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020-2024. Strategi implementasi yang akan ditempuh BPSDM Perhubungan untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum, sebagai berikut:

1. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi (AK.1), meliputi:
 - a. Pengembangan Sumber Daya Manusia yang mumpuni;

- b. Peningkatan link and match SDM Transportasi;
 - c. Penguatan SDM Transportasi berbasis wilayah dan kemasyarakatan.
2. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi, yang diwujudkan melalui:
 - a. Melakukan reformasi di sistem pendidikan dan pelatihan vokasi di sektor Transportasi yang dilakukan secara terpadu dan terintegrasi;
 - b. Peningkatan Kualitas dan Pengembangan Penelitian (Research & Development).
3. Peningkatkan peran BPSDM Perhubungan dalam kegiatan Kerjasama di dalam negeri dan di luar negeri baik dalam peran sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan transportasi maupun peran sebagai lembaga pendidikan melalui:
 - a. Transformasi kelembagaan Lembaga diklat di lingkungan BPSDM Perhubungan menuju BLU/BHMN;
 - b. Peningkatan peran BPSDMP dalam pengembangan lembaga pendidikan dan pelatihan SDM transportasi.
4. Pembentukan SDM yang berkarakter dan berintegritas, melalui:
 - a. Peningkatan Pendidikan Agama, Karakter dan Budi Pekerti;
 - b. Peningkatan Pemahaman dan Pengamalan Nilai-nilai Agama;
 - c. Peningkatan Pendidikan Kewargaan dan Bela Negara.

Arah Kebijakan dan Strategi implementasi yang akan ditempuh BPSDM Perhubungan untuk melaksanakan setiap arah kebijakan umum yang dirinci dalam Indikasi Kegiatan Strategis. Arah kebijaksanaan (AK) ditujukan untuk memenuhi sasaran strategis BPSDM Perhubungan. Pemenuhan kebutuhan SDM unggul yang link and match dengan kebutuhan industri dan pengembangan sarana prasarana transportasi (AK.1) ditujukan untuk memenuhi 5 Sasaran Program/Kegiatan, meliputi: SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten, SK.DL.01.02. Meningkatnya Kualitas perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar, SK.WA.03.04. Meningkatnya

Kompetensi Sumber Daya Manusia aparatur, SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi, SK.DL.01.04 . Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi. Peningkatan Relevansi dan Daya Saing Lembaga Diklat SDM Transportasi (AK.2) merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 2 Sasaran Program/Kegiatan, yakni: SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten, SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.

Peningkatkan peran BPSDM Perhubungan dalam kegiatan Kerjasama di dalam negeri dan di luar negeri baik dalam peran sebagai instansi pemerintah yang menyelenggarakan pendidikan transportasi maupun peran sebagai lembaga pendidikan (AK.3) merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 8 Sasaran Program/Kegiatan, yakni: SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, SK.WA.03.01 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan BPSDM Perhubungan, SK.DL.01.02. Meningkatnya Kualitas perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar, SK .WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel, SK .WA.01.01 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum BPSDM, SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi, SK.WA.03.03. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan, dan SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDM.

Pembentukan SDM Yang Berkarakter Dan Berintegritas (AK. 4) merupakan arah kebijakan yang ditujukan untuk memenuhi 4 Sasaran Program/Kegiatan, meliputi: SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik,

Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten, SK.WA.03.04. Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia aparatur dan SK.WA.03.02. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel, SK.DL.01.04 . Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi.

C. Sasaran Program BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024

Perumusan sasaran program BPSDM Perhubungan didasarkan pada hasil penurunan sasaran strategis dan sasaran strategis program Kementerian Perhubungan dan analisis terhadap tugas pokok dan fungsi BPSDM Perhubungan. Berdasarkan Surat Bersama Kemenkeu – KemenPPN/Bappenas No S-122/MK.2/2020 dan B.517/M.PPN/D.8/PP.04.03/05/2020 Tanggal 24 Juni 2020 tentang Pedoman Redesain Perencanaan dan Penganggaran K/L, selanjutnya BPSDMP melakukan Redesain Perencanaan dan Penganggaran (RSPP) K/L Progam dan Kegiatan, dimana Struktur Anggaran BPSDMP sesuai dengan RSPP adalah :

Fungsi : a. Pendidikan

b. Ekonomi

Program : a. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (DL)

b. Program Dukungan Manajemen (WA)

Kegiatan : 8 kegiatan,

Adapun rincian kegiatan BPSDMP adalah :

a. Program Pendidikan dan Pelatihan Vokasi (DL)

1) Pengembangan Sumber Daya Manusia Transportasi;

2) Pendidikan Transportasi;

b. Program Dukungan Manajemen (WA)

1) Legislasi dan Litigasi SDM Transportasi;

2) Pengelolaan Kemitraan dan Kerjasama SDM Transportasi;

3) Pengelolaan Komunikasi dan Informasi Publik SDM Transportasi;

4) Pengelolaan Organisasi dan SDM Transportasi;

5) Pengelolaan Perencanaan, Keuangan, BMN dan Umum SDM Transportasi;

6) Pengembangan Sumber Daya Manusia Aparatur Perhubungan.

Sasaran program dan sasaran kegiatan BPSDM Perhubungan Tahun 2020-2024 diukur dengan indikator kinerja. Sasaran diukur dengan indikator kinerja sasaran yang tertuang dalam indikator kinerja. Tabel berikut menjelaskan tentang indikator kinerja BPSDM Perhubungan tahun 2020-2024 :

PERSPEKTIF	TUJUAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN (SP/SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT
		SASARAN PROGRAM (SP)	INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)	
Costumer Perspective	T1. Mewujudkan SDM Transportasi yang kompeten, berdaya saing, memberikan nilai tambah	SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik	IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks
			IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran	%
		SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten	IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%
			INDIKATOR KINERJA KEGIATAN (IKK)	
			IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang
			IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%
			IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%
			IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%
			IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan
			IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen
			IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks
		SASARAN KEGIATAN (SK)		
Internal bussiness process	T2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pelaksanaan	SK.WA.03.01 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan BPSDM Perhubungan	IKK 8. Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDMP	%

PERSPEKTIF	TUJUAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN (SP/SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT
	Diklat Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi	SK.WA.03.02. Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia aparatur	IKK 9.1 Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB	Indeks
		SK.DL.01.02. Meningkatnya Kualitas perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar	IKK 10. Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi	%
		SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi.	IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%
			IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%
Learn & Growth	T3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Manajemen SDM Transportasi	SK.WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel	IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level
			IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai
			IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai
			IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai
			IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai
			IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai
			IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai
		SK.WA.01.01 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum BPSDMP	IKK 20. Indeks Reformasi Hukum BPSDMP	Nilai
			IKK 21. Kualitas Kebijakan BPSDMP	%

PERSPEKTIF	TUJUAN	SASARAN PROGRAM/KEGIATAN (SP/SK)	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SAT
		SK.DL.01.01. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi	IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%
		SK.WA.03.04. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan	IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai
			IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks
			IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP	Nilai
		SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP	IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP	%

Tabel 2.1 Indikator Kinerja BPSDM Perhubungan 2020-2024

D. Target Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 - 2024

Perencanaan strategis merupakan langkah awal untuk melakukan pengaturan kinerja instansi. Perencanaan strategis ini memuat target-target dari indikator sasaran yang merupakan indikator kinerja utama (IKU) dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan dalam kurun waktu 5 tahun ke depan yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2024.

Perencanaan strategis ini disusun berdasarkan tugas dari Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan yaitu melaksanakan pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan dengan menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan kebijakan teknis, rencana dan program pengembangan sumber daya manusia di bidang perhubungan;
2. Pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;

3. Pemantauan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia di bidang transportasi;
4. Pelaksanaan administrasi Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan;
5. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Menteri.

Dengan memperhatikan arah penyelenggaraan pendidikan, pelatihan dan penyuluhan serta Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 70 Tahun 2017 tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Kementerian Perhubungan, Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) wajib disusun setiap Pimpinan Unit Kerja, maka Tujuan program Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2020 - 2024 adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan SDM Transportasi yang kompeten, berdaya saing, memberikan nilai tambah;
2. Meningkatkan Kinerja Pelayanan Pelaksanaan Diklat Sumber Daya Manusia Bidang Transportasi;
3. Meningkatkan Kualitas Sumber Daya dan Manajemen SDM Transportasi.

Target kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2020 – 2024 berdasarkan Sasaran Program dan Sasaran Kegiatan pada Renstra 2020 – 2024 diuraikan sebagai berikut :

1. SP.WA.03. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Pemerintahan yang Baik

a. IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan	Indeks	78	79	79.5	80	80.5

Tabel 2.2 Indikator Kinerja IKP 1. Indeks RB Kementerian Perhubungan

b. IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.3 Indikator Kinerja IKP 2. Kualitas Penyelenggaraan perkantoran

2. SP.DL.01. Meningkatnya Kualitas SDM Transportasi yang Kompeten**a. IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten**

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten	%	85	85	85	85	85

Tabel 2.4 IKP 3. Tingkat Pemenuhan SDM Transportasi yang kompeten

b. IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi	Orang	366.061	375.253	386.748	389.488	398.738

Tabel 2.5 IKK 1. Jumlah Peserta Diklat Transportasi

c. IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi;

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi	%	85	85	85	85	85

Tabel 2.6 IKK 2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi yang bersertifikat Kompetensi

d. IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi	%	85	85	85	85	85

Tabel 2.7 IKK 3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan Transportasi

e. IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir	%	85	85	85	85	85

Tabel 2.8 IKK 4. Persentase Utilitas Pemanfaatan sarana dan Prasarana Diklat SDM Perhubungan yang berbasis Teknologi Tinggi/Mutakhir

f. IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan	Kegiatan	844	844	844	844	844

Tabel 2.9 IKK 5. Jumlah Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilaksanakan

g. IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional	Dokumen	328	351	361	374	389

Tabel 2.10 IKK 6. Jumlah Penelitian oleh tenaga pengajar yang dipublikasikan pada jurnal nasional dan Internasional

h. IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM);

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	Indeks	3	3	3	3	3

Tabel 2.11 IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

3. SK.WA.03.01 Meningkatnya Kapabilitas Kerjasama dan Kemitraan BPSDM Perhubungan

a. IKK 8. Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 8. Kualitas pelaksanaan kerjasama dan kemitraan BPSDMP	%	90	90	90	90	90

Tabel 2.12 IKK 7. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

4. SK.WA.03.02. Meningkatnya Kompetensi Sumber Daya Manusia aparatur

a. IKK 9.1 Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 9.1 Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB	Indeks	71	72	74	74	75

Tabel 2.13 IKK 9.1 Indeks Profesionalisme ASN KEMENHUB

5. SK.DL.01.02. Meningkatnya Kualitas perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan serta lembaga yang sesuai standar

a. IKK 10. Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 10. Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.14 IKK 10. Persentase Keterpaduan antara perencanaan dengan penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan yang sesuai standar serta lembaga yang terakreditasi

6. SK.DL.01.03. Meningkatnya Kualitas Penyelenggaraan, Pengembangan, Pendidikan dan Pelatihan SDM Transportasi

a. IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi	%	70	80	87	88	89

Tabel 2.15 IKK 11. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi

b. IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 12. Kualitas penyelenggaraan pendidikan SDM Transportasi	%	90	90	90	90	90

Tabel 2.16 IKK 12. Kualitas penyelenggaraan dukungan teknis pengembangan SDM Transportasi

7. SK.WA.03.03. Meningkatnya Birokrasi Kementerian Perhubungan yang Bersih dan Akuntabel

a. IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP	Level	3.2	3.3	3.4	3.5	3.6

Tabel 2.17 IKK 13. Indeks Maturitas SPIP BPSDMP

b. IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP	Nilai	91	91.5	91.7	91.9	92

Tabel 2.18 IKK 14. Indeks Pengawasan kearsipan BPSDMP

c. IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP	Nilai	75	76	77	78	80

Tabel 2.18 IKK 15. Indeks Pengelolaan aset BPSDMP

d. IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP	Nilai	80.2	84.2	86.2	88.2	90.2

Tabel 2.19 IKK 16. Indeks Pengelolaan Keuangan BPSDMP

e. IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP	Nilai	78	80	82	84	85

Tabel 2.20 IKK 17. Indeks Perencanaan BPSDMP

f. IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP	Nilai	85	85	90	90	90

Tabel 2.21 IKK 18. Nilai SAKIP BPSDMP

g. IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP;

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP	Nilai	70	71	72	73	74

Tabel 2.22 IKK 19. Tingkat Penyelenggaraan perkantoran BPSDMP

8. SK .WA.01.01 Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum BPSDMP**a. IKK 20. Indeks Reformasi Hukum BPSDMP**

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 20. Indeks Reformasi Hukum BPSDMP	Indeks	90	90	90	90	90

Tabel 2.23 IKK 20. Indeks Reformasi Hukum BPSDMP

b. IKK 21. Kualitas Kebijakan BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 21. Kualitas Kebijakan BPSDMP	%	90	90	90	90	90

Tabel 2.24 IKK 21. Kualitas Kebijakan BPSDMP

9. SK.DL.01.01. Meningkatnya Kualitas Tata Kelola Kebijakan, Regulasi dan Hukum SDM Transportasi

a. IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	100	100	100	100	100

Tabel 2.25 IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi

10. SK.WA.03.04. Meningkatnya Kapabilitas Kepegawaian dan Organisasi BPSDM Perhubungan

a. IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai	78	78.5	79	79.5	80

Tabel 2.26 IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP

b. IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP;

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP	Indeks	71	72	74	74	75

Tabel 2.27 IKK 9.2 Indeks Profesionalisme ASN BPSDMP

c. IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP;

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 23. Indeks Kelembagaan BPSDMP	Nilai	0.8	0.9	0.92	0.96	1

Tabel 2.28 IKK 24. Indeks tata kelola manajemen ASN BPSDMP

11. SK.WA.03.05 Meningkatnya Kualitas Layanan Komunikasi dan Informasi Publik BPSDMP

a. IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP

Indikator Kinerja Sasaran	Satuan	Target Kinerja				
		2020	2021	2022	2023	2024
IKK 22. Tingkat Pemenuhan NSPK SDM Transportasi	%	90	90	90	90	90

Tabel 2.29 IKK 25. Indeks SPBE BPSDMP

BAB III

PERENCANAAN KINERJA

BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

PERHUBUNGAN

TAHUN 2022

A. Indikator Kinerja

Badan Pengembangan SDM Perhubungan pada tahun 2022 memiliki 3 indikator kinerja sebagaimana berikut :

1. Persentase aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan bidang transportasi sesuai bidang kompetensi pekerjaannya;
2. Persentase Lulusan Diklat Transportasi;
3. Persentase Penyerapan Lulusan Diklat Pembentukan;

B. Target Kinerja

Sesuai dengan Indikator Kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2022, maka target kinerja Badan Pengembangan SDM Perhubungan Tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. **Persentase jumlah aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan bidang transportasi sesuai bidang kompetensi pekerjaannya adalah sebesar 100 %, dengan rincian sebagaimana berikut :**
 - a. Jumlah total aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaannya di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebesar 13.992 orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Jumlah Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di Pusbang SDM Aparatur Perhubungan	6.842	Orang
2	Jumlah Aparatur Perhubungan yang	530	Orang

	Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP3 Curug		
3	Jumlah Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP3K SDMT Ciwidey	2.720	Orang
4	Jumlah Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP2TL	2.650	Orang
5	Jumlah Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP2TD Mempawah	1.250	Orang
Jumlah		13.992	Orang

Tabel 3.1 Jumlah total aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaannya.

- b. Jumlah total target aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaannya di lingkungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan adalah sebesar 13.525 orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di Pusbang SDM Aparatur Perhubungan	6.630	Orang
2	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP3 Curug	525	Orang
3	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP3K SDMT Ciwidey	2.573	Orang
4	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan	2.555	Orang

	Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP2TL		
5	Jumlah Target Aparatur Perhubungan yang Mengikuti Pelatihan Peningkatan Kompetensi sesuai Bidang Pekerjaannya di BP2TD Mempawah	1.242	Orang
Jumlah		13.525	Orang

Tabel 3.2 Jumlah total target aparatur perhubungan yang mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang pekerjaannya.

2. Persentase lulusan diklat transportasi adalah sebesar 95.75 % atau sebanyak 344.436 orang, dengan rincian sebagai berikut :

a. Jumlah total lulusan diklat yang bersertifikat kompetensi sebesar 343.903 orang dengan perincian masing-masing matra sebagaimana berikut :

- 1) Jumlah lulusan diklat Transportasi Darat bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 11.298 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	883	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	6.015	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Darat	330	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	72	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	3.998	Orang
Jumlah		11.298	Orang

Tabel 3.3 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Darat.

- 2) Jumlah lulusan diklat Transportasi Laut bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 303.628 Orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	6.836	Orang

2	Lulusan Pelatihan Teknis	245.395	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Laut	1.022	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	15.900	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	34.475	Orang
Jumlah		303.628	Orang

Tabel 3.4 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Laut.

- 3) Jumlah lulusan diklat Transportasi Udara bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 16.695 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	2.912	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	7.942	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Laut	120	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	24	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	5.697	Orang
Jumlah		16.695	Orang

Tabel 3.5 Jumlah Lulusan Diklat Transportasi Udara.

- 4) Jumlah lulusan diklat Aparatur Perhubungan, pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan adalah 12.815 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	12.815	Orang
Jumlah		12.815	Orang

Tabel 3.6 Jumlah Lulusan Diklat Aparatur Perhubungan.

- b. Jumlah total target lulusan diklat yang bersertifikat kompetensi sebesar 348.291 orang dengan perincian masing-masing matra sebagaimana berikut :**

- 1) Jumlah target lulusan diklat Transportasi Darat bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 11.923 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	886	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	6.421	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Darat	330	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	72	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	4.214	Orang
Jumlah		11.923	Orang

Tabel 3.7 Jumlah Target Lulusan Diklat Transportasi Darat.

- 2) Jumlah target lulusan diklat Transportasi Laut bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 306.497 Orang dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	6.840	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	246.436	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Laut	1.242	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	16.321	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	35.658	Orang
Jumlah		306.497	Orang

Tabel 3.8 Jumlah Target Lulusan Diklat Transportasi Laut.

- 3) Jumlah target lulusan diklat Transportasi Udara bersertifikat kompetensi yang dihasilkan oleh BPSDM Perhubungan, setiap tahun yang sesuai standar kompetensi/kelulusan adalah 17.056 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Pendidikan Pembentukan	3.070	Orang
2	Lulusan Pelatihan Teknis	8.145	Orang
3	Lulusan Pelatihan Kompetensi SDM Perhubungan Laut	120	Orang
4	Lulusan Pendidikan dan Pelatihan Penjenjangan	24	Orang
5	Lulusan Diklat Pemberdayaan Masyarakat	5.697	Orang
Jumlah		17.056	Orang

Tabel 3.9 Jumlah Target Lulusan Diklat Transportasi Udara.

- 4) Jumlah target lulusan diklat Aparatur Perhubungan, pertahun sesuai standar diklat BPSDM Perhubungan adalah 12.815 Orang, dengan rincian sebagai berikut:

No	Program Kegiatan	Volume	Satuan
1	Lulusan Diklat Peningkatan Kompetensi SDM	12.815	Orang
Jumlah		12.815	Orang

Tabel 3.10 Jumlah Target Lulusan Diklat Aparatur Perhubungan.

c. Jumlah persentase penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan sebesar 86 %.

Penyerapan lulusan diklat transportasi pembentukan sebesar 85 % hal ini disebabkan karena :

1. Industri transportasi di bidang darat, laut serta udara masih kurang berkembang dengan cepat sehingga menyebabkan kebutuhan SDM di bidang transportasi juga rendah;
2. Masuknya tenaga asing / luar negeri yang bekerja di perusahaan – perusahaan sektor transportasi sehingga menyebabkan kompetisi dengan tenaga SDM lokal;
3. Beberapa program studi di lingkungan BPSDM Perhubungan belum update dengan kompetensi yang dibutuhkan oleh dunia industri sektor transportasi sehingga menyebabkan penyerapan SDM menjadi berkurang;

4. Kurangnya minat para lulusan terutama kaum milenial untuk bekerja di perusahaan, beberapa memilih untuk membuka usaha sendiri sehingga tidak bekerja pada perusahaan yang bergerak di bidang transportasi.

BAB IV

P E N U T U P

Rencana kinerja merupakan rencana tahunan sebagai turunan dari rencana strategis yang berjangka waktu satu tahun. Rencana kinerja memberikan gambaran lebih mendetail mengenai sasaran dan strategi pencapaiannya. Dokumen ini membuat program-program dan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam satu tahun untuk mencapai sasaran yang ditetapkan. Indikator-indikator kinerja dari kegiatan berupa input, output dan outcome ditentukan dalam dokumen ini sehingga diharapkan kegiatan-kegiatan tersebut dapat diukur capaian kinerjanya.

Demikian Rencana Kinerja Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan Tahun 2022 ini disusun sebagai dasar penyusunan dan pengajuan anggaran serta kesepakatan kinerja yang akan dilaksanakan oleh Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan pada tahun anggaran 2022.

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BADAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN
TAHUN 2022**

[illegible]

Jakarta, Januari 2021
KEPALA BADAN PENGEMBANGAN
SUMBER DAYA MANUSIA PERHUBUNGAN

SUGIHARDJO
Pembina Utama (IV/e)
NIP. 19610224 199203 1 00